

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan:

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi yang berjudul “Pemikiran Politik Hasan Al-Banna Tentang Ketatanegaraan” yang terdiri dari beberapa bab, maka penulis dapat menyimpulkan:

Awal kehidupan Hasan Al-Banna dibangun atas pemahaman Islam yang mendalam yang membuatnya berpandangan Islam adalah agama *syamil* (universal), *kamil* (sempurna), dan *muatakamil* (integral), Islam adalah sistem yang menyeluruh, yang menyentuh seluruh segi kehidupan. Kontribusi intelektual terpenting Hasan Al-Banna adalah kemampuannya menghadirkan konstruksi pemikiran Islam yang modern dan dinamis namun tidak kehilangan karakter dan orisinalitas Islam. Islam mencakup semua kebaikan dari sistem-sistem lainnya, sistem Islam menandai untuk kebangkitan bangsa, sejarah Islam telah membuktikan kekuatan Islam dan menunjukkan kemanusiaan secara menyeluruh sebuah bangsa yang kuat, paling mulia dan diberkahi, Dalam membangun kehidupan.

Mengenai pemikiran Hasan Al-Banna adalah berkisar pada upayanya menegakkan politik Islam dengan tujuan untuk menerapkan syari'at Islam, dan ingin menjadikan Islam sebagai hukum negara. Untuk mencapai tujuannya, Hasan Al-Banna mempunyai metode tahapan, demi terwujudnya perubahan. Yakni, *ishlah* pada Individu, *ishlah* pada keluarga, dan *ishlah* dalam masyarakat. hingga merealisasikan Pemerintahan Islam yang Menyeluruh. Kemudian melalui Pendirian partai (Gerakan Ikhwanul Muslimin) yang dilakukan Hasan Al-Banna akan lebih memudahkan dalam perbaikan negara, karena mendirikan partai adalah satu-satunya cara agar bisa masuk ke parlemen dan memperbaikinya dari undang-undang yang disahkan. Di parlemen Hasan Al-Banna memasukkan nilai-nilai keIslaman, sehingga Islam menjadi asas hukum yang sah dan bisa diaplikasikan oleh masyarakat Islam.

Menjadikan Internasionalisme atau yang dikenal dengan Islam sebagai peradaban dunia adalah akhir dari tujuan Pemikiran politik Hasan Al-Banna, internasionalisme sendiri dakwah yang ditunjukkan untuk seluruh umat manusia dan semua manusia yang pada dasarnya bersaudara, asal penciptaan mereka satu, bapak mereka satu, serta nasab mereka satu tidak ada kelebihan seorangpun diantara mereka kecuali dengan taqwa dan kebajikan yang melimpah serta keutamaan yang besar yang bisa dipersembahkan salah seorang diantara mereka kepada komunitasnya.

B. Saran

1. Sebagai umat Muslim hendaknya menjadikan Al-Quran dan Sunnah itu sebagai pedoman baik dalam bertindak dan berfikir.
2. Seiring dengan berkembangnya zaman, Pemikiran Politik tentang Ketatanegaraan di perlukan sebuah metode yang benar-benar dapat memperbaiki tatanan sosial-politik dalam masyarakat memberikan hak-hak kepada masyarakat tanpa merubah bentuk, struktur maupun sistem dalam negara tersebut sama halnya dengan Pemikiran Politik Ketatanegaraan yang Hasan Al-Banna rencanakan.
3. Dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik-kritik yang membangun yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan didalam penyempurnaan tulisan ini.